

Analisis Strategis Sistem Informasi Akuntansi Fina Terhadap Efisiensi Operasional dan Pengendalian Penjualan: Studi Kasus pada PT Tunas Surya Sentausa

Endah Septiyani Dwi Cahyono, Sari Andayani

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional
Veteran Jawa Timur

22013010141@student.upnjatim.ac.id, sariandayani.ak@upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji peran sistem informasi akuntansi FINA dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pengendalian penjualan di PT Tunas Surya Sentausa. Permasalahan yang diangkat adalah belum optimalnya integrasi sistem dan prosedur kerja antar divisi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa FINA mampu mempercepat proses kerja dan meningkatkan akurasi data, namun masih terdapat kendala teknis dan prosedural. Rekomendasi mencakup pengembangan fitur, integrasi sistem, dan pelatihan pengguna.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, FINA, Efisiensi Operasional, Pengendalian Penjualan

ABSTRACT

This study examines the role of the FINA accounting information system in improving operational efficiency and sales control at PT Tunas Surya Sentausa. The main issue addressed is the suboptimal integration of systems and interdepartmental procedures. A qualitative case study method was employed, using interviews, observations, and documentation. Findings indicate that FINA enhances process speed and data accuracy, though technical and procedural issues remain. Recommendations include system feature enhancements, workflow integration, and user training.

Keywords: Accounting Information System, FINA, Operational Efficiency, Sales Control

Pendahuluan

Di era bisnis yang serba digital ini, penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi semakin krusial dalam menunjang efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan. SIA adalah sistem yang menghimpun, mendokumentasikan, menyimpan, serta memroses data yang nantinya akan digunakan sebagai informasi untuk pengambilan keputusan (Nelwan dkk., 2023). Sistem informasi akuntansi memiliki peran strategis sebagai fungsi pendukung yang krusial dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan utama. Tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi dalam proses penjualan dapat dievaluasi melalui pencapaian realisasi penjualan suatu entitas

faktor teknologi informasi belum sepenuhnya berpengaruh (Rivand & Suwandi, 2023). Namun, studi yang mengeksplorasi secara kualitatif mekanisme operasional FINA melalui sudut pandang pengguna, terutama di industri farmasi, masih sangat terbatas.

Pemilihan topik ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan efisiensi dalam operasional penjualan, terutama di perusahaan distribusi farmasi yang memiliki kompleksitas transaksi tinggi dan tuntutan kecepatan distribusi. Selain itu, terdapat keterbatasan riset kualitatif yang secara langsung mengevaluasi sistem FINA dari sudut pandang pengguna dalam konteks

usaha. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan sistem informasi akuntansi yang andal dan memadai guna mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan optimalisasi kinerja penjualan (Marwa & Ardila, 2024).

Salah satu bentuk sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk mendukung kinerja penjualan di PT Tunas Surya Sentausa adalah sistem FINA (Financial and Accounting Software). FINA adalah perangkat lunak keuangan yang berfungsi untuk mengelola data-data akuntansi secara sederhana dan mudah dipahami, serta memiliki fitur-fitur yang lengkap dan terintegrasi sehingga mudah untuk dipelajari (Murdiyanto, 2020). Dalam praktiknya, implementasi FINA memiliki peran penting dalam mempercepat proses penjualan, mengurangi potensi kesalahan input data, dan memperkuat sistem pengendalian internal perusahaan.

Implementasi sistem informasi akuntansi seperti FINA memiliki peran krusial dalam meningkatkan efisiensi operasional serta pengendalian internal di divisi penjualan industri farmasi. Penelitian terdahulu menyatakan SIA mampu menggandeng kinerja perusahaan meskipun

(Rivand & Suwandi, 2023). Sistem informasi akuntansi dirancang untuk meningkatkan efisiensi dalam pengolahan data transaksi dan memberikan dukungan informasi yang akurat dan real-time kepada manajemen. Informasi yang sudah dikumpulkan dan diproses nantinya akan menjadi titik penentu manajemen dalam mengambil keputusan. Dalam fungsinya untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen, SIA yang efektif mampu menghasilkan data yang akurat, real-time, dan terintegrasi (Izza, 2024). Sistem informasi akuntansi merupakan suatu kesatuan yang melibatkan koordinasi antara sumber daya manusia dan perangkat komputer untuk mengolah data sebagai masukan menjadi informasi yang

operasional harian. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk menganalisis lebih lanjut bagaimana sistem ini digunakan secara strategis dalam menunjang efisiensi dan pengendalian penjualan di PT Tunas Surya Sentausa.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif dengan fokus pada pengalaman, pandangan, dan persepsi pengguna sistem dalam memaksimalkan fungsi FINA. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi akademik melalui penguatan literatur terkait hubungan SIA dan kinerja penjualan, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis yang dapat diimplementasikan oleh perusahaan serupa dalam meningkatkan efisiensi operasional.

Kajian Teori

1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memroses data dan melaporkan informasi yang terkait dengan kegiatan transaksi suatu perusahaan

pengguna, keseluruhan versi FINA memiliki tujuan utama yang sama, yaitu menghasilkan laporan keuangan akuntansi (Murdiyanto, 2020).

Penerapan perangkat lunak akuntansi, seperti FINA, memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan perusahaan. Dengan dukungan sistem yang terotomatisasi, proses penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat. Selain itu, efisiensi operasional turut meningkat, khususnya dalam hal pencatatan transaksi, pengolahan data, dan pelaporan keuangan, sehingga memungkinkan manajemen untuk mengambil keputusan yang lebih tepat

dibutuhkan oleh perusahaan. Dengan demikian, pencapaian tujuan perusahaan sangat ditentukan oleh kompetensi individu yang berperan dalam pengelolaan sistem tersebut. Apabila manajemen yang terlibat memiliki kapabilitas dan kompetensi yang memadai, maka hal tersebut akan memberikan kontribusi positif terhadap keberhasilan perusahaan (Marwa & Ardila, 2024).

Penerapan sistem informasi yang terkomputerisasi pada proses penjualan mampu meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi data penjualan, serta meminimalisasi kecurangan serta duplikasi transaksi. Hal ini menjadi penting terutama dalam industri dengan volume transaksi tinggi seperti farmasi dan distribusi barang.

2. Perangkat FINA (Finance and Accounting Software)

FINA Finance and Accounting Software adalah perangkat lunak yang dikembangkan oleh PT Integritas Makmur Mandiri (Imamatek), yaitu sebuah perusahaan yang berdiri sejak tahun 2006. FINA tersedia dalam beberapa versi, antara lain FINA FREE edition, FINA AW (Anywhere), FINA for Distributor, dan FINA for Manufacturing. Perangkat lunak ini hanya kompatibel dengan sistem operasi Windows. Meskipun setiap versi memiliki fungsi spesifik sesuai dengan kebutuhan

kebutuhan untuk menjaga ketepatan waktu distribusi produk.

4. Pengendalian Internal Penjualan

Pengendalian internal adalah suatu proses yang mencakup kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk mendapatkan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan-tujuan perusahaan (Rachman & Urbaniyah, 2024). Penjualan merupakan suatu upaya perusahaan yang terkoordinasi yang digunakan dalam mengembangkan rencana strategis yang telah disusun dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan menciptakan keuntungan bagi perusahaan (Bela & Sadiqin, 2022).

waktu dan berbasis data yang andal (Widiati & Anggraini, 2022).

3. Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan output secara optimal. Efisiensi merujuk pada kemampuan perusahaan dalam menggunakan sumber daya secara optimal untuk menghasilkan output maksimal dengan biaya minimum. Efisiensi operasional dapat dicapai melalui otomatisasi proses, pengurangan redundansi data, percepatan alur kerja, dan peningkatan akurasi informasi (Siagian, 2024).

Dalam konteks era industri 4.0, penggunaan SIA secara signifikan dianggap berkontribusi dalam efisiensi operasional dan membantu manajerial dalam mengambil keputusan berbasis data. SIA dinyatakan dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan menyediakan akses data real-time dan menekan tingkat kesalahan input serta redundansi (Rosalina dkk., 2024).

Implementasi SIA berdampak langsung pada efisiensi operasional melalui otomatisasi proses bisnis, peningkatan akurasi informasi, dan kecepatan pemrosesan transaksi (Siagian, 2024). Dalam lingkup perusahaan distribusi farmasi, efisiensi semacam ini sangat krusial mengingat tingginya volume transaksi penjualan dan mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi (Rifa'i, 2023). Wawancara bertujuan memperoleh informasi yang reflektif dan eksploratif dari pengguna sistem. Observasi dilakukan dengan keterlibatan langsung peneliti dalam aktivitas kerja untuk memahami alur dan tantangan operasional secara empiris. Dokumentasi dilakukan dengan menelaah arsip dan dokumen terkait proses penjualan serta pemanfaatan sistem FINA.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Wawancara dengan Narasumber

Berdasarkan wawancara dengan staf input penjualan PT Tunas Surya Sentausa, sistem informasi akuntansi FINA memiliki fungsi utama dalam tiga proses inti, yaitu

Pengendalian internal atas penjualan merupakan proses yang dilaksanakan oleh dewan komisaris, manajemen, serta seluruh personel yang terkait untuk memastikan keandalan informasi, efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan. Tujuan pengendalian internal penjualan adalah untuk mendukung pencapaian sasaran perusahaan terkait, produk, harga, metode penjualan, dan perencanaan (Rachmat dkk., 2017).

Menurut paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal penjualan merupakan seperangkat kebijakan dan prosedur, baik pencegahan maupun penanganan yang dirancang untuk memastikan transaksi penjualan dicatat secara akurat, faktual, dan dapat mendeteksi penyimpangan atau kecurangan sedini mungkin.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menggali makna dan pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Pendekatan ini memfokuskan analisis pada satu kasus tertentu, sehingga temuan yang dihasilkan relevan dan kontekstual (Assyakurrohim dkk., 2022).

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu wawancara dari *price list*. Namun, efektivitasnya seringkali terhambat oleh kedisiplinan prosedural. Dalam praktiknya, banyak staf yang melakukan input harga tanpa persetujuan supervisor secara formal, dan koordinasi antar divisi masih bersifat manual. Bahkan dalam beberapa kasus, harga yang telah disetujui oleh supervisor tidak dapat diinput langsung dan harus melalui bantuan divisi akuntansi.

2. Efisiensi Operasional Berdasarkan Perspektif Pengguna

FINA dinilai memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional perusahaan. Hal ini tercermin dari percepatan proses kerja, keterpaduan informasi, serta kemudahan dalam pelaksanaan prosedur harian. Sistem ini

penginputan sales order, pengecekan stok, dan pencetakan faktur. Modul yang paling sering digunakan antara lain:

- Penjualan > Pesanan Penjualan untuk mencatat pesanan,
- Persiapan > Barang dan Jasa untuk melihat stok serta histori barang, dan
- Penjualan > Faktur Penjualan untuk mencetak faktur serta memeriksa tanggal kedaluwarsa barang.

Sebelum implementasi, pengguna telah mengikuti pelatihan dasar terkait fungsi menu dan simulasi penggunaan sistem. Para pengguna menyatakan sistem ini cukup mudah digunakan dan antarmukanya intuitif.

Namun demikian, beberapa kendala teknis masih ditemukan. Misalnya, adanya lag saat input data dalam jumlah besar, serta ketidaksesuaian informasi diskon antara tampilan sistem dan hasil cetakan faktur. Salah satu responden menyebutkan bahwa “di sistem diskonnya muncul 17%, tapi pas dicetak faktur jadi 15%.” Selain itu, proses koreksi nomor batch dianggap menyulitkan karena pengguna harus menghapus seluruh item terlebih dahulu sebelum melakukan perubahan.

Pada aspek pengendalian internal, FINA menyediakan fitur pembatasan input transaksi ketika piutang outlet melebihi batas serta validasi harga jual yang lebih rendah lambat. Harapannya, bisa langsung diganti tanpa harus mulai dari awal.”

3. Evaluasi Pengendalian Penjualan melalui Sistem FINA

Sistem FINA juga memiliki mekanisme pengendalian internal yang cukup kuat, seperti pembatasan input jika piutang outlet melewati batas, serta kebutuhan persetujuan harga jual di bawah *price list*. Namun, kelemahan terletak pada implementasi prosedural yang kurang disiplin. Dalam praktiknya, banyak sales yang tidak meminta persetujuan SPV terlebih dahulu, sehingga staf input order harus melakukan koordinasi sendiri dengan SPV. Prosedur ini menyebabkan terhambatnya alur kerja dan penurunan efisiensi.

menggantikan software sebelumnya (Infosoft) yang dianggap masih terlalu manual. Transisi ke FINA meningkatkan efisiensi terutama dalam hal input data penjualan dan dokumentasi barang keluar.

Namun, beberapa kendala teknis masih ditemukan. Salah satunya adalah *lag* saat menginput data dalam jumlah besar, serta inkonsistensi data diskon antara tampilan sistem dan output faktur. Misalnya, diskon yang tercatat 17% di sistem berubah menjadi 15% saat dicetak. Seperti yang disampaikan oleh narasumber, "*Pernah kejadian, di sistem diskonnya muncul 17%, tapi pas dicetak faktur malah jadi 15%. Jadi harus dicek lagi dan itu kadang bikin kerjaan agak tertunda.*" Selain itu, keterbatasan antarmuka untuk pengecekan expired date dan penggantian nomor batch juga memengaruhi efisiensi kerja.

Secara umum, sistem mendukung efisiensi tetapi masih membutuhkan peningkatan fitur agar sesuai dengan kebutuhan dinamis perusahaan. Beberapa fungsi seperti pengecekan expired date yang hanya tersedia pada tahap akhir pencetakan faktur, serta proses penggantian nomor batch yang rumit, menjadi contoh kelemahan yang dirasakan pengguna. Narasumber menyampaikan, "*Kalau kita mau ganti nomor batch item yang salah, harus hapus semua item dulu. Itu bikin kerjaan jadi*

bahwa sistem informasi akuntansi yang efektif harus menyajikan data real-time terintegrasi, dan mendukung pengambilan keputusan. FINA memenuhi sebagian besar indikator tersebut, terutama dari sisi otomatisasi dan keterpaduan. Sistem ini telah berhasil menggantikan metode manual yang digunakan sebelumnya, memberikan transparansi dalam alur kerja, serta menyajikan laporan yang lebih cepat dan akurat. Namun, kelemahan pada keandalan data output—seperti ketidaksesuaian antara diskon sistem dan cetakan faktur—serta koordinasi antar divisi yang bergantung pada komunikasi manual, menunjukkan bahwa efektivitas sistem belum sepenuhnya optimal.

Keadaan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang diungkapkan oleh Rachman & Urbaniyah (2024), yang menegaskan bahwa tingkat efektivitas pengendalian penjualan dalam suatu perusahaan tidak semata-mata ditentukan oleh keandalan sistem informasi yang digunakan. Faktor lain yang berperan penting adalah konsistensi dan kedisiplinan dalam penerapan kebijakan serta prosedur internal yang telah ditetapkan. Dengan demikian, keberhasilan pengendalian penjualan menuntut sinergi antara teknologi informasi yang memadai dan komitmen seluruh pihak terkait dalam menjalankan aturan internal secara tertib dan berkesinambungan.

Lebih lanjut, setelah harga disetujui, terkadang sistem tidak mengizinkan input langsung oleh bagian penjualan, sehingga harus meminta bantuan ke bagian accounting. Koordinasi ini memakan waktu dan bertentangan dengan prinsip efisiensi operasional. Sebagaimana dijelaskan oleh narasumber, "*Waktu harga sudah disetujui, kadang kita tetap nggak bisa input nominalnya ke sistem, jadi harus minta bantuan ke accounting. Itu cukup makan waktu.*"

4. Analisis Kritis dan Kaitan dengan Literatur

Hasil temuan lapangan memperkuat pendapat Izza (2024) yang menekankan,

ditindaklanjuti secara strategis. Oleh karena itu, rekomendasi perbaikan disusun berdasarkan aspek teknis, prosedural, dan integratif, serta didukung oleh literatur ilmiah yang relevan.

Pertama, diperlukan penambahan fitur pengecekan expired date langsung pada modul Barang dan Jasa. Saat ini, pengguna hanya dapat mengecek tanggal kedaluwarsa setelah memasukkan item ke dalam form faktur. Hal ini dinilai tidak efisien dan rawan kesalahan input. Rekomendasi ini didasarkan pada pendapat Rosalina dkk. (2024), yang menekankan bahwa sistem informasi yang optimal harus menyediakan akses data yang cepat dan relevan untuk mendukung pengambilan keputusan operasional.

Selain itu, analisis terhadap efektivitas pengendalian internal menunjukkan bahwa kendala prosedural yang belum terotomatisasi, seperti persetujuan harga jual dan pembukaan batas piutang, menjadi hambatan dalam pencapaian efisiensi menyeluruh. Hal ini mengindikasikan bahwa kekuatan sistem FINA terletak pada aspek teknis, tetapi masih lemah dalam penerapan alur persetujuan lintas fungsi yang konsisten dan otomatis.

Menurut Siagian (2024), efisiensi operasional ditentukan oleh kecepatan proses, pengurangan kesalahan, dan minimnya redundansi. Dalam hal ini, FINA telah berhasil mengurangi proses manual dan mempercepat input transaksi, tetapi masih terkendala pada aspek koreksi data dan validasi lintas divisi. Ketergantungan terhadap intervensi manual dari bagian accounting dan supervisor menunjukkan adanya celah dalam integrasi proses yang dapat mengganggu kontinuitas dan kelancaran alur penjualan. Oleh karena itu, penerapan sistem yang baik harus diikuti dengan perancangan ulang prosedur kerja antarunit untuk menciptakan sinergi sistem dan SDM yang lebih optimal.

5. Rekomendasi Perbaikan Berdasarkan Temuan Lapangan

Hasil temuan lapangan menunjukkan bahwa meskipun sistem FINA telah memberikan kontribusi signifikan dalam efisiensi belakang dengan prinsip efisiensi terpusat seperti yang dijelaskan oleh Siagian (2024). Terakhir, aspek sumber daya manusia juga harus diperhatikan melalui pelatihan ulang dan penguatan budaya disiplin prosedur. Banyak kendala yang timbul bukan karena keterbatasan sistem, melainkan karena deviasi terhadap prosedur kerja yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu, upaya edukasi internal dan pengawasan yang lebih ketat diperlukan untuk menumbuhkan kepatuhan terhadap mekanisme pengendalian yang telah disepakati.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi sistem informasi akuntansi FINA di divisi

Kedua, proses koreksi nomor batch sebaiknya tidak lagi mewajibkan pengguna menghapus seluruh item dalam faktur. Sistem perlu menyediakan fitur edit parsial terhadap detail item untuk mempercepat koreksi. Hal ini sesuai dengan temuan Widiati & Anggraini (2022) yang menyatakan bahwa fleksibilitas input data merupakan faktor penting dalam menjaga efisiensi kerja staf administrasi.

Ketiga, otomasi alur persetujuan harga jual di bawah price list menjadi sangat krusial. Saat ini, proses tersebut masih mengandalkan komunikasi manual lintas divisi, yang menghambat alur kerja dan meningkatkan risiko miskomunikasi. Implementasi fitur approval flow akan mempercepat proses persetujuan dan mengurangi ketergantungan terhadap verifikasi verbal atau perantara. Rachman & Urbaniyah (2024) menyarankan bahwa efektivitas sistem pengendalian internal dapat diperkuat dengan pengurangan ketergantungan pada intervensi manusia dalam proses pengesahan.

Keempat, diperlukan peningkatan integrasi sistem antara divisi sales, input order, dan accounting agar proses pembukaan batas piutang dan koreksi harga bisa dilakukan secara real-time dan terstruktur. Ketergantungan terhadap intervensi dari bagian lain menunjukkan kurangnya integrasi sistem lintas unit, yang bertolak

DAFTAR PUSTAKA

Assyakurrohim, D., Ikhram, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(01), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>

Bela, O. L., & Sadiqin, A. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Apotek “Z”. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 2(4), Article 4.

penjualan PT Tunas Surya Sentosa, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sistem FINA berperan strategis dalam mendukung efisiensi operasional perusahaan, khususnya dalam proses penginputan order, pengecekan stok, dan pencetakan faktur. Sistem ini mampu menggantikan metode manual yang sebelumnya digunakan, serta mempercepat proses kerja harian dengan antarmuka yang relatif mudah dipahami.
2. Dari sisi efisiensi, sistem FINA menunjukkan keunggulan dalam otomatisasi alur kerja dan keterpaduan informasi. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kendala teknis seperti lag saat input data besar, ketidaksesuaian data diskon, serta fitur pengecekan expired date dan koreksi nomor batch yang belum optimal.
3. Sistem FINA telah dilengkapi dengan fitur pengendalian internal yang baik, seperti batasan piutang dan validasi harga jual. Namun, efektivitas kontrol tersebut masih terganggu oleh kurangnya disiplin prosedur lintas divisi dan keterbatasan otomasi proses persetujuan, yang berdampak pada efisiensi dan kecepatan layanan.

Rachmat, R. A. H., Putra, I. G. S., & Halilah, I. (2017). Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Intern Penjualan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 3(3), Article 3. <https://doi.org/10.35313/jrbi.v3i3.940>

Rifa'i, Y. (2023). Analisis Metodologi Penelitian Kulitatif dalam Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i1.155>

Rivand, I. A., & Suwandi, S. (2023). Dampak Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi:

Izza, T. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen, Efisiensi Operasional Perusahaan, dan Pengendalian Internal Perusahaan. *Journal of Sustainability and Science Economics*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.62337/jsse.v2i1.13>

Marwa, S., & Ardila, I. (2024). Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i3.4853>

Murdiyanto, D. (2020). Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Aplikasi Financial & Accounting Software Fina. *Journal of Economics and Business UBS*, 9(1), 37–45. <https://doi.org/10.52644/joeb.v9i1.42>

Rachman, D., & Urbaniyah, I. (2024). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENJUALAN PADA PT NAGA MULIA TEKSTIL. *AKURAT | Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 15(01), 58–72.

Widiati, W., & Anggraini, D. (2022). Implementasi Software Akuntansi Untuk Menghasilkan Laporan Keuangan Perusahaan Yang Tepat Waktu. *Justika: Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 2(1), 27–30. <https://doi.org/10.31294/justika.v2i1.1408>

Pengaruh Teknologi Informasi dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Perusahaan. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.30587/jcaa.v2i1.5658>

Rosalina, R., Suratman, S., Herlanti, E., Surahman, B., & Kalsum, U. (2024). THE RELATIONSHIP BETWEEN ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS AND OPERATIONAL EFFICIENCY IN SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 7(5), 5531–5536.

<https://doi.org/10.31539/costing.v7i6.13014>

Siagian, G. A. J. (2024). THE EFFECT OF IMPLEMENTING ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ON COMPANY OPERATIONAL EFFICIENCY. *The American Journal of Interdisciplinary Innovations and Research*, 36–45.